

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zona selamat sekolah merupakan salah satu fasilitas lalu lintas yang dijumpai pada segmen jalan untuk fungsi tertentu, seperti zebra cross, rambu-rambu peringatan, petunjuk lokasi penyeberangan dan rambu-rambu banyak anak-anak. Kebutuhan suatu fasilitas jalan untuk keselamatan pengguna jalan merupakan hal yang mendasar, namun disisi lain akan berdampak negatif seperti timbulnya kecelakaan lalu lintas. Dengan adanya fasilitas tersebut dapat berdampak kepada berkurangnya kecepatan kendaraan yang dapat menurunkan kinerja jalan.

Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya dalam bentuk pengguna jalan, pemerintah melalui Departemen Perhubungan menerbitkan peraturan tentang pedoman teknis pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan penjalan kaki pada kawasan Zona Selamat Sekolah. Penyediaan ZoSS tentunya diharapkan berdampak terhadap kinerja ruas jalan, pengendara berkendaraan bermotor akan menurunkan kecepatan pada saat mendekati ZoSS.

Demikian hal nya yang terjadi pada ruas jalan Darussalam Kota Lhokseumawe yang telah menggunakan fasilitas zona keselamatan sekolah oleh karena itu daerah tersebut menjadi salah satu potensi rawan kecelakaan akibat adanya penyeberangan anak-anak sekolah, pengurangan kecepatan kendaraan dan hambatan samping meningkat. Hal itu mengakibatkan menurunnya kapasitas jalan yang ditandai dengan turunnya kecepatan rata-rata kendaraan serta timbulnya kemacetan. Terganggunya kelancaran lalu lintas di daerah ini disebabkan oleh aktivitas keluar masuknya dari atau menuju sekolah, aktivitas penyeberangan jalan dan hambatan samping yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif badan jalan, turunnya kinerja ruas jalan, konflik lalu lintas dan meningkatnya hambatan samping serta rawan akan terjadinya kecelakaan yang melibatkan anak sekolah (Lesmini et al., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana kinerja ruas jalan Darussalam pada kawasan pendidikan khususnya pada area persekolahan dan bagaimana perilaku penyeberang jalan dan pengantar yang ada di zona selamat sekolah (ZoSS).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja ruas jalan Darussalam pada kawasan pendidikan khususnya pada area persekolahan, dan menganalisis perilaku pengantar dan penyeberang jalan zona selamat sekolah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai analisis ZoSS terhadap keselamatan lalu lintas serta dapat menjadi masukan bagi instansi terkait.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini perlu di adakan pembatasan di karenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Adapun pembatasan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Darussalam Kota Lhokseumawe di kawasan pendidikan di sekitar area persekolahan
2. Pengambilan data dilakukan dalam bentuk survei perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan, kecepatan sesaat (*spot speed*), volume kendaraan, dan perilaku pengantar
3. Pengambilan data survei diambil yaitu pada 2 jam sebelum anak sekolah masuk dan 2 jam setelah anak sekolah pulang